

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berangkat dari hasil penelitian yang dilakukan di kedua madrasah tersebut di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Revitalisasi Manajemen Perpustakaan dari Segi Pemberian Pinjaman dalam Menumbuhkan Budaya Literasi Siswa siswi Madrasah Ibtidaiyah Raisul Anwar Kotaanyar Probolinggo

Peningkatan Minat Baca Siswa siswi dari segi pemberian pinjaman dilakukan melalui: mempermudah dalam prosedur peminjaman buku, mensosialisasikan prosedur peminjaman, memberikan pelayanan pinjaman dengan ramah dan komunikatif, peningkatan SDM di perpustakaan, pemberian reward bagi siswa yang paling banyak meminjam buku.

2. Revitalisasi Manajemen Perpustakaan dari Segi Pengelolaan Ruang Baca dalam Menumbuhkan Budaya Literasi Siswa siswi Madrasah Ibtidaiyah Raisul Anwar Kotaanyar Probolinggo

Meningkatan Minat Baca Siswa siswi dari segi pengelolaan ruang baca melalui: tata ruang yang menarik dan nyaman, memperluas ruang baca, lingkungan yang tenang dengan vasilitas yang memadai.

3. Revitalisasi Manajemen Perpustakaan dari Segi Koleksi Buku dalam Menumbuhkan Budaya Literasi Siswa siswi Madrasah Ibtidaiyah Raisul Anwar Kotaanyar Probolinggo

Mengenai upaya dari segi koleksi buku dilaksanakan melalui: meningkatkan ragam koleksi buku perpustakaan, melibatkan guru bidang studi dalam pemilihan koleksi buku perpustakaan, meningkatkan anggaran untuk koleksi buku baru, Melibatkan stage holder sekolah dalam menambah ragam buku, Penambahan koleksi buku dengan pemberian dari setiap siswa yang akan lulus.

4. Revitalisasi Manajemen perpustakaan sekolah melalui interaksi dengan pihak sekolah dalam Menumbuhkan Budaya Literasi Siswa siswi Madrasah Ibtidaiyah Raisul Anwar Kotaanyar Probolinggo

Dalam Revitalisasi Manajemen perpustakaan dari segi interaksi dengan pihak sekolah melalui: menjalin kerjasama dengan kepala madrasah, menjalin kerjasama dengan guru, menjalin kerjasama pihak sekolah dan perpustakaan dengan elemen masyarakat khususnya kolektor buku, menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta.

B. Implikasi

Penelitian ini mendukung teori akan besar pentingnya minat baca memperkaya hazanah keilmuan, misalnya pada bidang pengembangan

pendidikan agama islam. Secara garis besar implikasi penelitian ini dibedakan menjadi dua bagian, yaitu secara teoritis dan secara praktis.

1. Implikasi teoritis

- a) Penelitian ini membahas tentang Revitalisasi Manajemen perpustakaan dalam Menumbuhkan Budaya Literasi, upaya Menumbuhkan Budaya Literasi, langkah- langkah yang diambil pengelola perpustakaan,
- b) Minat baca sangat penting untuk dilestarikan dan ditanamkan pada anak-anak sejak kecil, karena membaca adalah jendela dunia, jadi sangat baik sekali apabila kebiasaan gemar membaca kita biasakan pada anak-anak, implementasinya dengan kita senang membaca pengetahuan kita akan semakin luas.
- c) Revitalisasi minat baca bagi siswa adalah hal terpenting untuk menunjang keberhasilan akan SDM yang tangguh dan kuat. Oleh karena itu, peningkatan minat baca bagi siswa tidaklah bisa dikesampingkan dengan alasan apapun. Akan tetapi upaya peningkatan minat baca harus ditunjang dengan berbagai fasilitas yang memadai, efektif dan efisien guna membantu para siswa mencapai derajat keilmuan yang baik sehingga akan terciptanya generasi bangsa dan Negara yang tangguh dimasa mendatang.

2. Implikasi empiris

- a) Keberhasilan Menumbuhkan Budaya Literasi akan tercapai dengan maksimal, apabila semua komponen baik itu

pustakaawan, guru, kepala Madrasah serta *Stage holder* ikut andil dalam upaya-upaya peningkatan minat baca siswa, karena tanpa kerjasama dengan semua pihak hasilnya akan kurang maksimal.

b) Menumbuhkan Budaya Literasi pada siswa bukanlah perkara yang mudah untuk dilakukan, akan tetapi harus dilakukan bersama-sama dan kita tanamkan sejak kecil, karena minat baca itu juga harus muncul dari dalam diri siswa, kita hanya bisa memfasilitasi agar minat baca para siswa dapat terasah dan mempunyai wadah yang nantinya akan menjadikan antusias tersebut semakin besar.

c) Hasil penelitian ini setidaknya mampu untuk memupuk kembali Minat Baca Siswa siswi yang sekarang ini semakin hilang, dengan kita memberikan motivasi dan memfasilitasi agar Minat Baca Siswa siswi itu bisa semakin tinggi sehingga kedepan akan memberikan dampak yang positif dalam hal kegiatan belajar mengajar baik akademik maupun non akademik.

C. Saran

1. Bagi peneliti menjadi pengalaman dan khasanah perbendaharaan keilmuan yang baru khususnya dibidang upaya pengelola perpustakaan dalam Menumbuhkan Budaya Literasi siswa. Dan ke depan dapat berkarya lebih baik lagi.
2. Kepada lembaga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam Menumbuhkan Budaya Literasi siswa.

3. Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi peneliti yang memang relevan dengan tema tersebut sehingga nantinya dapat menjadi acuan wahana keilmuan serta pula dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
4. Bagi kepastakaan Pascasarjana Intitut Pesantren KH.Abdul Chalim Pacet Mojokerto, dapat dijadikan referensi baru tentang wahana keilmuan akan Revitalisasi Manajemen perpustakaan dalam Menumbuhkan Budaya Literasi siswa.
5. Bagi para pembaca, nantinya dapat dijadikan sebagai sumbangsih informasi untuk memperkaya pengetahuan dan wawasan keilmuan mengenai Revitalisasi Manajemen perpustakaan dalam Menumbuhkan Budaya Literasi siswa.

